

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati secara obyektif sesuai dengan kenyataan yang ditemukan dilapangan. Selanjutnya digunakan kualitatif karena penguraian konsep-konsep dalam hubungan satu dengan yang lainnya, digunakan kata-kata atau kalimat suatu struktur dengan benar serta mempergunakan pemahaman yang dalam dan luas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Manbaul Ulum NW Desa Langkowala Kab. Bombana. Dan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan yaitu dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2018 di Desa Langkowala Kab. Bombana.

C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat darimana data diperoleh, diambil dan dikumpulkan. Adapun yang menjadi data penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sejumlah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh dalam penelitian. Kata-kata dan tindakan orang yang di amati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data primer adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari ustadz,

orang tua anak, tokoh masyarakat, dan anak yang mengikuti pengajian di tempat penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari dokumen. Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yaitu dokumen TPQ *Ba'da* maghrib di Desa Langkowala Kab. Bombana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidiki.⁴⁰ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan memberikan gambaran

⁴⁰Rachman, Maman. *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*.(Semarang: Ikip Semarang Press 1999) H.72.

tentang pembinaan akhlak anak melalui kegiatan TPQ *Ba'da* maghrib di Desa Langkowala Kab. Bombana.

2. Wawancara

Menurut Lexi J. Moleong, Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu sendiri. Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan dan kesadaran sosial.⁴¹

Dengan wawancara diharapkan informasi tentang pembinaan akhlak anak melalui kegiatan TPQ *Ba'da* maghrib dapat terekam oleh penulis secara cermat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa wawancara yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan dan responden ditempat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum tentang kegiatan TPQ *Ba'da* maghrib di Desa Langkowala Kab. Bombana.

⁴¹ Lexy J . Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung): Pt. Remaja Rosdakarya, 2000), H. 3

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan berupa data kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode analisa data dengan model interaktif (Miles dan Huberman). Dalam model analisis interaktif tersebut tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Ketiga komponen dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen tersebut berinteraksi. Jadi tiga jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data. Penulis mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan
2. Reduksi data (pemilihan data)
 - a. Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data
 - b. Data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat simpulan data sebagai bahan penyajian data.
3. Penyajian data selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel yang memperjelas penyajian.

F. Keabsahan Data

1. Triangulasi teknik, yakni menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber, yaitu teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara dan memperoleh dokumentasi. Sehingga kredibilitas data lebih akurat.
3. Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang telah ditentukan.

